



Dari Sosialisasi Paskibraka Tahun 2026 Kota Yogyakarta

## Bentuk Kader Pemimpin Bangsa Berkarakter Pancasila

Sosialisasi seleksi Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Tahun 2026 digelar di Kota Yogyakarta. Kegiatan diikuti 70 peserta dari perwakilan sekolah SMA, SMK, dan madrasah.

**SOSIALISASI** diselenggarakan di Ruang Bima Balaikota Yogyakarta, Kamis (29/1). Ini merupakan kegiatan awal dari pelaksanaan Seleksi Paskibraka Tahun 2026.

"Melalui sosialisasi ini, kami memberikan materi pengenalan Paskibraka, penjelasan persyaratan

pendaftaran, ketentuan seleksi, serta tahapan dan jadwal pelaksanaannya. Seleksi ini akan diikuti oleh siswa kelas 10, yang nantinya saat terpilih dan mengikuti pemusatan pelatihan akan berada di kelas 11," jelas Kepala Bidang Kesatuan Bangsa Bakesbangpol Kota Yogyakarta Bernadus Bayu Laksmono.

Sosialisasi menghadirkan narasumber dari Dewan Pimpinan Purna Paskibraka Indonesia (DPPI) Pusat. Yakni, Wakil Ketua DPPI Pusat Muhammad Wardiyanto. Pihak sekolah diharapkan mendukung penuh dan mendorong siswa mengikuti seleksi Paskibraka.

Menurutnya, sesuai regulasi yang berlaku, Paskibraka diharapkan menjadi wadah



**HARAPAN:** Kepala Bidang Kesatuan Bangsa Bakesbangpol Kota Yogyakarta Bernadus Bayu Laksmono bersama Wakil Ketua DPPI Pusat Muhammad Wardiyanto saat sosialisasi seleksi Paskibraka di di Ruang Bima Balaikota Yogyakarta, Kamis (29/1).

pembentukan kader pemimpin bangsa yang berkarakter Pancasila, memiliki ideologi yang kuat, wawasan kebangsaan, jiwa kepemimpinan, kedisiplinan, serta integritas yang tinggi. Paskibraka juga diharapkan

mampu menjadi duta pelajar di lingkungan sekolah dan masyarakat.

"Harapannya, para Paskibraka dapat menjadi duta pelajar Kota Yogyakarta yang mampu memberikan pencerahan

serta menginspirasi siswa lain, sekaligus memperkuat citra Yogyakarta sebagai kota pendidikan yang berkualitas, baik dari sisi akademik maupun non-akademik," ujarnya. Bernadus menjelaskan, tahapan seleksi Paskibraka 2026 meliputi seleksi administrasi, seleksi pengetahuan umum dan ideologi Pancasila secara daring, pemeriksaan kesehatan, tes postur dan fisik, baris-berbaris, serta tes kepribadian. Seleksi juga memperhatikan persyaratan tinggi dan berat badan ideal serta kondisi fisik yang sehat.

"Sejak tahun 2024, Kota Yogyakarta mampu meloloskan 23 pasang Paskibraka di tingkat kota.

■ Baca **BENTUK...** Hal II

## Bentuk Kader Pemimpin Bangsa Berkarakter Pancasila

sambungan dari hal Joglo Jogja

Dari jumlah tersebut, empat pasang dikirim ke tingkat provinsi, dan provinsi selanjutnya mengirim dua pasang ke tingkat nasional. Dalam dua tahun berturut-turut, perwakilan dari Kota Yogyakarta berhasil lolos ke tingkat nasional," katanya.

Muhammad Wardiyanto mengajak para pelajar untuk memanfaatkan kesempatan

mengikuti seleksi Paskibraka. Ia menegaskan, saat ini negara hadir memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh anak bangsa tanpa memandang latar belakang.

Selain itu, pihaknya juga menambahkan, menjadi Paskibraka memberikan banyak manfaat dan peluang di masa depan, termasuk pembentukan karakter, jejaring, serta

kesempatan pengembangan diri yang lebih luas.

"Paskibraka bisa berasal dari siapa saja. Tidak melihat latar belakang orang tua. Seleksi dilakukan secara ketat, transparan, dan sesuai aturan. Kami dari pusat turun langsung ke seluruh provinsi untuk memastikan proses berjalan jujur dan bersih," tegasnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005